

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim
beserta laporan atas rewi informasi keuangan interim
30 Juni 2013 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
***Interim consolidated financial statements
with report on review of interim financial information
June 30, 2013 and six-month period
then ended (Unaudited)***

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2013 DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION
JUNE 30, 2013 AND SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 - 108	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013**

Atas nama dan mewakili Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Hendra Widjaja |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Gg Sama Rasa Rt 013/Rw 006
Jakarta Barat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Agustus / August 16, 2013



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director



Hendra Widjaja
Direktur /
Director

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-787/PSS/2013/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyalakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-787/PSS/2013/DAU

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2013, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. RPC-787/PSS/2013/DAU (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Report on Review of Interim Financial Information
(continued)**

Report No. RPC-787/PSS/2013/DAU (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. and its subsidiaries as of June 30, 2013, and their consolidated financial performance and their cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. David Sungkoro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

16 Agustus 2013/August 16, 2013

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,35	6.189.807	5.484.318	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33	70.400	21.280	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,35 6			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		763.297	642.371	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	31	2.242.825	1.586.052	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga	15	25.705	75.163	Third parties
Pihak berelasi	31	59.057	55.748	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	2.091.259	1.812.887	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	267.994	163.246	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,15	7.826	15.098	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2	52.379	32.277	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		11.770.549	9.888.440	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,15	180.901	162.100	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	1,2,30	139.076	151.495	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.801.878 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp2.648.555)	2,3,9,16	4.396.787	3.839.756	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,801,878 as of June 30, 2013 (December 31, 2012: Rp2,648,555)
Biaya ditangguhkan - neto	2	56.462	42.264	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	1.424.030	1.424.030	Goodwill
Aset tidak berwujud - neto	2,3,10	1.998.576	2.065.195	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,9,33	111.174	180.200	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		8.307.006	7.865.040	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	30	20.077.555	17.753.480	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 30 Juni 2013
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 June 30, 2013
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,11,33	392.544	400.396	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,12,33,35	302.365	182.229	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,35			Accounts payable
Usaha	13			Trade
Pihak ketiga		1.478.690	1.193.345	Third parties
Pihak berelasi	31	403.851	391.835	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		245.846	269.630	Third parties
Pihak berelasi	31	91.626	73.560	Related parties
Utang dividen	2,33	1.116.380	-	Dividend payable
Beban akrual	2,14,33	901.359	846.929	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,14,33	163.282	96.052	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,15	135.979	85.766	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2,16,33	94.881	31.411	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	9,16,33,35	8.673	8.334	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.335.476	3.579.487	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2,16,33	797.494	602.833	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	9,16,33,35	36.966	37.780	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	512.911	530.291	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,17	1.105.405	1.016.291	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.452.776	2.187.195	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	30	7.788.252	5.766.682	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.830.954.000 saham	19	583.095	583.095	Issued and fully paid - 5,830,954,000 shares
Tambahan modal disetor	2,20	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak		41.128	7.446	Difference from changes in equity of a subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	564	655	Foreign exchange differences from financial statement translations
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya		15.000	10.000	Appropriated for general reserve
		4.994.358	4.827.947	Unappropriated
Sub-total		11.619.614	11.414.612	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	2,18	669.689	572.186	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		12.289.303	11.986.798	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		20.077.555	17.753.480	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Six-month Period Ended
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	2,23,30,31	12.507.386	10.918.798	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24,31,34	9.212.372	8.093.182	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.295.014	2.825.616	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,25,31	(1.171.308)	(927.352)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,25,31,34	(487.762)	(413.125)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	26,31	94.967	75.862	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,27	(91.860)	(79.824)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	30	1.639.051	1.481.177	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2,28,30	146.319	120.538	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,29,30	(54.767)	(19.419)	<i>Finance expenses</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1,2,30	893	1.159	<i>Share in net income of associates</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	15,30	1.731.496	1.583.455	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2,15,30	(412.697)	(390.207)	Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	30	1.318.799	1.193.248	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	49.120	(480)	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(91)	349	<i>Foreign exchange differences from financial statement translations</i>
Pendapatan (rugi) komprehensif lain		49.029	(131)	Other comprehensive Income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIOD BERJALAN		1.367.828	1.193.117	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six-month Period Ended
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	22	1.255.969	1.138.460	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		62.830	54.788	Non-controlling interests
Total		1.318.799	1.193.248	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1.289.560	1.138.480	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		78.268	54.637	Non-controlling interests
Total		1.367.828	1.193.117	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,22	215	195	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
Six-month Period Ended June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference from Changes in Equity of a Subsidiary	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2012	583.095	5.985.469	4.704	(216)	5.000	3.638.786	10.216.838	492.935	10.709.773	Balance, January 1, 2012
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	(329)	-	-	-	(329)	(151)	(480)	Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	349	-	-	349	-	349	Foreign exchange differences from financial statement translations
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(985.431)	(985.431)	-	(985.431)	Distribution of cash dividends
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	21	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1.138.460	1.138.460	54.788	1.193.248	Income for the period
Saldo 30 Juni 2012	583.095	5.985.469	4.375	133	10.000	3.786.815	10.369.887	547.572	10.917.459	Balance, June 30, 2012
Saldo 1 Januari 2013	583.095	5.985.469	7.446	655	10.000	4.827.947	11.414.612	572.186	11.986.798	Balance, January 1, 2013
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	33.682	-	-	-	33.682	15.438	49.120	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(91)	-	-	(91)	-	(91)	Foreign exchange differences from financial statement translations
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(1.084.558)	(1.084.558)	(31.822)	(1.116.380)	Distribution of cash dividends
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	51.057	51.057	Capital contribution from non-controlling interest
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	21	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1.255.969	1.255.969	62.830	1.318.799	Income for the period
Saldo 30 Juni 2013	583.095	5.985.469	41.128	564	15.000	4.994.358	11.619.614	669.689	12.289.303	Balance, June 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
Six-month Period Ended
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		11.772.546	10.647.164	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.507.411)	(6.442.676)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(1.919.837)	(1.635.822)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(998.926)	(731.256)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1.346.372	1.837.410	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		132.236	110.804	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(353.490)	(492.894)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(48.306)	(20.117)	Payments of interest expenses
Penerimaan lainnya - neto		29.286	36.507	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.106.098	1.471.710	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	4.796	1.319	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap		(628.100)	(589.046)	Additions to fixed assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap		(95.091)	(29.079)	Advances for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(718.395)	(616.806)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		256.000	109.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		-	105.000	Proceeds from short-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		51.057	-	Capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek		(40.000)	(225.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(1.422)	(300)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		265.635	(11.300)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		20.003	16.532	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		673.341	860.136	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		5.358.922	4.377.793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		6.032.263	5.237.929	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
Six-month Period Ended
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas dan setara kas	4	6.189.807	5.383.840	Cash and cash equivalents
Cerukan	11	(157.544)	(145.911)	Overdraft
Neto		6.032.263	5.237.929	Net
				Non-cash transaction:
Transaksi non-kas:				
Pembelian aset tetap melalui liabilitas		114.752	-	Purchases of fixed assets through incurrence of liability

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 Tahun 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta Notaris No. 28 dibuat di hadapan notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 10 Juni 2010 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32181.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 24 Juni 2010, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 Tambahan No. 19998 tanggal 19 Juli 2011.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 Year 2009 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendment of the Company's Articles of Association is stipulated in the Notarial Deed No. 28 dated June 10, 2010, passed before Benny Kristianto, S.H., which has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-32181.AH.01.02. Year 2010 dated June 24, 2010, and was published in Supplement No. 19998 of State Gazette No. 57 dated July 19, 2011.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78 Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2013.

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on August 16, 2013.

d. Subsidiaries and Associates

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				30 Jun./ Jun. 30, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2012	30 Jun./ Jun. 30, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2012
Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ Investment and trade export agency	100,0	100,0	3.811	3.690
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ Manufacture of noodles	100,0	100,0	49	46
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials	60,0	60,0	701	639
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacture of snack	51,0	51,0	863	743
PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB)	Jakarta	-	Pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol/ Marketing of non- alcoholic beverages	51,0	51,0	26	13
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ¹	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	95,0	95,0	11	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ²	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	99,6	99,6	1.020	889
PT Indolacto (IDLK) ³	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ Production and distribution of dairy products and industrial estate	68,6	68,6	3.117	2.513

"1" 95,0% dimiliki oleh Drayton.

"2" 91,8% dimiliki oleh Drayton dan 8,2% dimiliki oleh PPM.

"3" 68,9% dimiliki oleh SAJ.

"1" 95,0% owned by Drayton.

"2" 91,8% owned by Drayton and 8.2% owned by PPM.

"3" 68.9% owned by SAJ.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak Baru dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan dan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., Singapura (AGSA) mendirikan 2 (dua) perusahaan yaitu:

- a. PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB), yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp15.000 yang 51%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp7.650 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh AGSA; dan
- b. PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM), yang bergerak di bidang produksi minuman non-alkohol di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp130.000, yang 49%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp63.700 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh AGSA.

Peningkatan Modal Saham Entitas Anak

Surya Rengo Container

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 116, tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan dan Rengo Company Limited, Jepang ("Rengo") menyetujui peningkatan modal dasar SRC yang semula sebesar Rp83.400, yang terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20.850 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp283.560 yang terdiri dari 13.600.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20.850 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan dan Rengo melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp60.048 dan Rp40.032 ke dalam SRC. Sehingga jumlah modal saham ditempatkan dan disetor SRC bertambah dari sebelumnya 2.000.000 saham menjadi 6.800.000 saham yang 60%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh Rengo.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and Associates (continued)

Establishment of New Subsidiary and Associate

On August 8, 2012, the Company and Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., Singapore (AGSA) established 2 (two) companies, namely:

- a. PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB), which engages in the marketing of non-alkoholic beverages in Indonesia, with total issued share capital of Rp15,000, 51% of which was subscribed and paid in full by the Company in the amount of Rp7,650 while the remaining was subscribed and paid in full by AGSA; and
- b. PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM), which engages in production of non-alkoholic beverages in Indonesia, with total issued share capital of Rp130,000, 49% of which was subscribed and paid in full by the Company in the amount of Rp63,700 while the remaining was subscribed and paid in full by AGSA.

Increase in Subsidiaries' Capital Stock

Surya Rengo Container

Based on notarial deed No. 116 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated February 28, 2013, the Company and Rengo Company Limited, Japan ("Rengo") agreed to increase the authorized capital of SRC from Rp83,400, which consists of 4,000,000 shares with par value of Rp20,850 (full amount) per share to Rp283,560 which consists of 13,600,000 shares with par value of Rp20,850 (full amount) per share. On March 15, 2013, the Company and Rengo injected additional capital into SRC amounting to Rp60,048 and Rp40,032, respectively. Thus, the issued and paid capital of SRC increased from 2,000,000 shares to 6,800,000 shares, wherein 60% of which was subscribed and paid in full by the Company while the remaining was subscribed and paid in full by Rengo.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Peningkatan Modal Saham Entitas Anak
(lanjutan)

Indofood Asahi Sukses Beverage

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 58, tanggal 12 April 2013, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal dasar IASB yang semula berjumlah Rp60.000 yang terdiri dari 60.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham menjadi sejumlah Rp150.000 yang terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp15.000 yang terdiri dari 15.000 saham menjadi sejumlah Rp37.500 terdiri dari 37.500 saham. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan dan AGSA melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp11.475 dan Rp11.025 ke dalam IASB, dimana Perusahaan dan AGSA tetap mempertahankan persentase kepemilikannya di dalam IASB masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Rincian penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				30 Jun./ Jun. 30, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2012
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	50,0	50,0
PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM)	Jakarta	-	Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	49,0	49,0

Berikut ini adalah mutasi penyertaan jangka panjang dan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

30 Juni 2013 (Tidak diaudit)	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/Accumulated Equity Share in Net Income (Loss)	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Value	June 30, 2013 (Unaudited)
NICI	100.000	(11.256)	-	88.744	NICI
AIBM	63.700	(54)	(13.314)	50.332	AIBM
Total penyertaan jangka panjang	163.700	(11.310)	(13.314)	139.076	Total long-term investments
31 Desember 2012 (Diaudit)					December 31, 2012 (Audited)
NICI	100.000	(12.939)	-	87.061	NICI
AIBM	63.700	734	-	64.434	AIBM
Total penyertaan jangka panjang	163.700	(12.205)	-	151.495	Total long-term investments

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and Associates (continued)

Increase in Subsidiaries' Capital Stock
(continued)

Indofood Asahi Sukses Beverage

Based on notarial deed No. 58 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 12, 2013, the Company and AGSA agreed to increase the authorized capital in IASB from Rp60,000, which consists of 60,000 share with par value of Rp1 per share to Rp150,000, which consists of 150,000 shares with par value of Rp1 per share; and to increase the issued and fully paid capital from Rp15,000, which consists of 15,000 share to Rp37,500, which consists of 37,500 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, the Company and AGSA injected additional capital in IASB amounting to Rp11,475 and Rp11,025, respectively, while share ownerships of the Company and AGSA in IASB remained at 51% and 49%, respectively.

The details of long-term investment in the associates are as follows:

The following describes the mutation of long-term-investments and summary of financial information of associates:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
Total aset	583.288	474.589
Total liabilitas	275.912	168.966
Nilai aset neto	307.376	305.623
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi	152.390	151.495
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	(13.314)	-
Total penyertaan jangka panjang	139.076	151.495
	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penjualan neto	574.007	456.447
Laba neto	1.754	2.318
Bagian Kelompok Usaha atas laba neto entitas asosiasi	893	1.159

The summary of financial information of associates

Total assets
Total liabilities
Net assets

The Group's share in net assets of associates

Elimination of downstream sales profit
Total long-term investments

Net sales
Net income

The Group's share in net income of associates

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Moleonoto	Moleonoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Alamsyah	Darmawan Sarsito	<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	Alamsyah	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno	Florentinus Gregorius Winarno	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Wahjudi Prakarsa	Agus Rajani Panjaitan	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	<i>President Director</i>
Direktur	Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	<i>Director</i>
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	<i>Director</i>
Direktur	Axton Salim	Axton Salim	<i>Director</i>
Direktur	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	<i>Director</i>
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	<i>Director</i>
Direktur	Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	<i>Director</i>
Direktur	Sulianto Pratama	Sulianto Pratama	<i>Director</i>
Direktur	Yungky Setiawan	Yungky Setiawan	<i>Director</i>
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	<i>Chairman</i>
Anggota	Wahjudi Prakarsa	Agus Rajani Panjaitan	<i>Member</i>
Anggota	Timotius	Monang Silalahi	<i>Member</i>
Anggota	-	Timotius	<i>Member</i>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, Kelompok Usaha memiliki 26.631 karyawan (31 Desember 2012: 24.171 karyawan) (tidak diaudit).

f. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Makanan Ringan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012, kecuali pengaruhnya atas penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of June 30, 2013, the Group has 26,631 employees (December 31, 2012: 24,171 employees) (unaudited).

f. Seasonality of Operations

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular syrup produced by the Food Seasoning division, and assorted biscuits produced by the Snack Food division, generally experience an increase in demand.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the periods ended December 31, 2012 and June 30, 2012, except for the effects of the adoption of amended SAK effective on January 1, 2013, as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian interim) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of the interim Consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The (interim consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.

Total comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the interim consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Subsidiary

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- c) The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translations" in the equity section until disposal of the net investment.

Investment in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The interim consolidated statement of comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian interim, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investment in Associates (continued)

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share in those profits only after its share in the profits equals the share in losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting interim consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of an the cash management.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 20

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
	5 - 20	<i>Land improvements</i>
	3 - 30	<i>Buildings, structures and improvements</i>
	3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
	3 - 7	<i>Transportation equipment</i>
	2 - 15	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	3 - 20	<i>Leasehold improvements</i>

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi dan jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal pelaporan.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha mewakili merek-merek untuk berbagai produk terkait dengan susu. Merek-merek tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat yaitu 20 tahun.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position at the reporting dates.

Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of *intangible asset* acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of *intangible asset* is assessed to be either finite or indefinite. *Intangible asset* with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the *intangible asset* may be impaired. The amortization period and the amortization method for an *intangible asset* with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

The Group's *intangible asset* represents the brands for its various milk-related products. The brands are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to deferred land rights renewal cost and systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges - Net" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in OCI or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences arising from investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, kelompok usaha yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), Kelompok Usaha membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Employee Benefits

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits (continued)

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penerapan PSAK direvisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) sebesar Rp9.929 (angka penuh) (31 Desember 2012: Rp9.670 (angka penuh)).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dianggap tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Restructuring Transactions among Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control. The adoption of the revised PSAK had no significant impact to the financial reporting of the Group.

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of June 30, 2013, the rate of exchange used for United States Dollar (US\$) was Rp9,929 (full amount) (December 31, 2012: Rp9,670 (full amount)).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the interim consolidated statement of comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets which consist of investments in shares listed in the stock exchanges.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss, increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the interim consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the interim consolidated statements of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, utang dividen, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, dividend payable, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC No. 18, berlaku efektif 1 Januari 2014; dan
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for the 2013 financial statements are as follows:

- ISAK No. 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from IFRIC No. 18, effective January 1, 2014; and
- ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC No. 19, effective January 1, 2014.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the interim consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp3.006.274 (31 Desember 2012: Rp2.228.600). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp28.965 (31 Desember 2012: Rp28.965).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on in balance sheet, the term use is "accounts receivable - trade". The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as of June 30, 2013 was Rp3,006,274 (December 31, 2012: Rp2,228,600). Further details are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2013 was Rp28,965 (December 31, 2012: Rp28,965).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp3.006.274 (31 Desember 2012: Rp2.228.600). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable - trade, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such accounts receivable - trade by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable - trade that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as of June 30, 2013 was Rp3,006,274 (December 31, 2012: Rp2,228,600). Further details are disclosed in Note 6.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun, dan referensi tingkat kecacatan dan kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp1.105.405 (31 Desember 2012: Rp1.016.291). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp4.396.787 (31 Desember 2012: Rp3.839.756). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, annual discount rate, future annual salary increase rate, resignation rate, retirement age, and disability and mortality rate reference. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of June 30, 2013 was Rp1,105,405 (December 31, 2012: Rp1,016,291). Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2013 was Rp4,396,787 (December 31, 2012: Rp3,839,756). Further details are disclosed in Note 9.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp70.400 (31 Desember 2012: Rp21.280). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp97.513 (31 Desember 2012: Rp62.050). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp2.091.259 (31 Desember 2012: Rp1.812.887). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2013 was Rp70,400 (December 31, 2012: Rp21,280). Further details are disclosed in Note 32.

Income Tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as of June 30, 2013 was Rp97,513 (December 31, 2012: Rp62,050). Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values of inventories as of June 30, 2013 was Rp2,091,259 (December 31, 2012: Rp1,812,887). Further details are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset tidak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tidak berwujud.

Nilai tercatat aset tidak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp1.998.576 (31 Desember 2012: Rp2.065.195). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Asset

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

The net carrying amount of the Group's intangible asset as of June 30, 2013 was Rp1,998,576 (December 31, 2012: Rp2,065,195). Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tidak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Nilai tercatat neto aset tetap, *goodwill* dan aset tidak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp7.819.393 (31 Desember 2012: Rp7.328.981).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
Kas	3.639	3.230	Cash
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk (Mega)	242.195	254.613	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	173.591	296.370	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)	19.730	22.551	PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	10.255	3.518	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	8.492	29.949	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	7.033	21.420	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	20.387	13.200	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u>			<u>In foreign currencies (Note 35)</u>
BCA	358.844	151.077	BCA
Citibank, N.A., cabang Jakarta (Citibank)	41.034	27.586	Citibank, N.A., Jakarta branch (Citibank)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	12.518	12.129	Others (each below Rp20,000)
Total kas di bank	894.079	832.413	Total cash in banks

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 10.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible asset presented in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible asset as of June 30, 2013 was Rp7,819,393 (December 31, 2012: Rp7,328,981).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Setara kas - deposito berjangka	
<u>Dalam Rupiah</u>	
Mega	940.000
Panin	691.500
ICBC	595.000
CIMB Niaga	580.000
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	540.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	450.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	355.000
PT Bank International Indonesia Tbk	340.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275.000
PT Bank DBS Indonesia	115.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	3.000
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u>	
CIMB Niaga	148.935
ICBC	124.112
UOB	74.468
Permata	59.574
Total deposito berjangka	<u>5.292.089</u>
Total	<u>6.189.807</u>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	3,25% - 7,00%
Mata uang asing	2,00% - 4,50%

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek terutama saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
Cash equivalents - time deposits	
<u>In Rupiah</u>	
Mega	2.100.000
Panin	621.500
ICBC	275.000
CIMB Niaga	325.000
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	290.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	305.000
PT Bank International Indonesia Tbk	165.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Bank DBS Indonesia	-
Others (each below Rp20,000)	11.150
<u>In foreign currencies (Note 35)</u>	
CIMB Niaga	145.050
ICBC	367.460
UOB	43.515
Permata	-
Total time deposits	<u>4.648.675</u>
Total	<u>5.484.318</u>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
Rupiah	3,25% - 7,50%
Foreign currencies	0,50% - 4,50%

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments pertain to investments in shares listed in the stock exchange, mainly shares of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, which are classified as available-for-sale financial assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak Ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Alamjaya Wirasentosa	56.814
PT Unilever Indonesia Tbk	49.165
PT Intiboga Mandiri	43.201
PT Mahameru Mitra Makmur	34.608
PT Kembar Putra Makmur	21.600
PT Bina San Prima	21.272
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	364.256
Dalam mata uang asing (Catatan 35)	
Procter & Gamble	41.947
Super Value Store Pty. Ltd., Australia	22.164
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	108.422
Total - Pihak Ketiga	763.449
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(152)
Pihak Ketiga - Neto	763.297
Pihak Berelasi (Catatan 31)	
Dalam Rupiah	2.088.361
Dalam mata uang asing (Catatan 35)	154.464
Total - Pihak Berelasi	2.242.825
Total - Neto	3.006.122

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	2.778.018
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	156.708
31 - 60 hari	38.866
61 - 90 hari	7.503
Lebih dari 90 hari	25.027
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	152
Total	3.006.274

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
		Third Parties
		<i>In Rupiah</i>
	60.500	<i>PT Alamjaya Wirasentosa</i>
	45.750	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
	40.230	<i>PT Intiboga Mandiri</i>
	31.333	<i>PT Mahameru Mitra Makmur</i>
	22.362	<i>PT Kembar Putra Makmur</i>
	1.989	<i>PT Bina San Prima</i>
	281.933	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
		<i>In foreign currencies (Note 35)</i>
	65.421	<i>Procter & Gamble</i>
	4.687	<i>Super Value Store Pty. Ltd., Australia</i>
	88.343	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
	642.548	<i>Total - Third Parties</i>
	(177)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
	642.371	<i>Third Parties - Net</i>
		Related Parties (Note 31)
	1.400.759	<i>In Rupiah</i>
	185.293	<i>In foreign currencies (Note 35)</i>
	1.586.052	<i>Total - Related Parties</i>
	2.228.423	Total - Net

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
	1.998.052	<i>Neither past due nor impaired</i>
		<i>Past due but not impaired:</i>
	153.773	<i>1 - 30 days</i>
	10.468	<i>31 - 60 days</i>
	43.755	<i>61 - 90 days</i>
	22.375	<i>More than 90 days</i>
	177	<i>Past due and/or individually impaired</i>
	2.228.600	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	177
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama periode berjalan	-
Pemulihan dan penghapusan selama periode berjalan	(25)
Saldo akhir	152

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal pelaporan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Barang jadi	590.239
Barang dalam proses	118.281
Bahan baku dan bahan kemasan	982.396
Bahan bakar, perlengkapan umum suku cadang dan lainnya	166.509
Persediaan dalam perjalanan	251.421
Total	2.108.846
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan	(17.587)
Neto	2.091.259

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
	867	<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition (deduction):</i>
	-	<i>Provisions during the period</i>
	(690)	<i>Reversal and write-offs during the period</i>
	177	<i>Ending balance</i>

See Note 33 for the credit risk on trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There is no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting date.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
	566.297	<i>Finished goods</i>
	91.202	<i>Work in-process</i>
	827.630	<i>Raw and packaging materials</i>
	156.313	<i>Fuel, general supplies, spare parts and others</i>
	189.375	<i>Inventories in transit</i>
	1.830.817	<i>Total</i>
	(17.930)	<i>Allowance for decline in market values of inventories</i>
	1.812.887	<i>Net</i>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	17.930
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama periode berjalan	10.105
Pemulihan selama periode berjalan	(10.448)
Saldo akhir	17.587

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2013, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.780.745 (31 Desember 2012: Rp1.962.305), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal pelaporan.

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in market values of inventories is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
	16.962	<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition (deduction):</i>
	34.891	<i>Provisions during the period</i>
	(33.923)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir	17.930	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in market values of inventories was recognized in view of the sale of the related finished goods to third parties.

As of June 30, 2013, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp1,780,745 (December 31, 2012: Rp1,962,305) which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

There is no inventory used as collateral at the reporting dates.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

30 Juni 2013/June 30, 2013
(Enam Bulan/Six Months)
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	417.724	5.341	-	879	423.944	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.426.362	60.574	33	75.231	1.562.134	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.722.808	99.792	8.614	257.000	4.070.986	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	135.684	21.401	2.345	295	155.035	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	299.580	22.366	2.757	2.103	321.292	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.146	13	-	-	3.159	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	483.007	372.804	-	(193.696)	662.115	Constructions in-progress
Total Nilai Tercatat	6.488.311	582.291	13.749	141.812*)	7.198.665	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	14.055	839	-	-	14.894	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	458.612	36.005	18	-	494.599	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1.865.142	105.158	8.229	-	1.962.071	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	99.949	6.760	2.345	-	104.364	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	208.107	17.090	2.044	-	223.153	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	2.690	107	-	-	2.797	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	2.648.555	165.959	12.636	-	2.801.878	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Neto	3.839.756				4.396.787	Net Book Value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp141.812/including the reclassification from advance of fixed assets purchase amounting to Rp141,812.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012
(Satu Tahun/One Year)
(Diaudit/Audited)

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	365.642	5.479	-	46.603	417.724	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	947.746	130.892	4.321	352.045	1.426.362	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.074.962	303.046	15.830	360.630	3.722.808	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	120.336	20.015	5.225	558	135.684	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	259.398	44.892	13.597	8.887	299.580	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.192	32	78	-	3.146	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	222.642	1.021.389	-	(761.024)	483.007	Constructions in-progress
Total Nilai Tercatat	4.993.918	1.525.745	39.051	7.699	6.488.311	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	12.351	1.704	-	-	14.055	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	405.168	53.923	479	-	458.612	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1.695.969	182.377	13.204	-	1.865.142	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	95.335	10.316	5.702	-	99.949	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	192.510	28.577	12.980	-	208.107	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	2.549	219	78	-	2.690	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	2.403.882	277.116	32.443	-	2.648.555	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Neto	2.590.036				3.839.756	Net Book Value

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni 2012/June 30, 2012
(Enam Bulan/Six Months)
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	365.642	1.562	-	47.533	414.737	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	947.746	5.474	4.130	7.253	956.343	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.074.962	55.323	8.879	18.225	3.139.631	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	120.336	5.556	2.028	-	123.864	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	259.398	19.144	4.362	2.338	276.518	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.192	16	-	-	3.208	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	222.642	511.806	-	(66.415)	668.033	Constructions in-progress
Total Nilai Tercatat	4.993.918	598.881	19.399	8.934	5.582.334	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	12.351	798	-	-	13.149	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	405.168	24.777	346	-	429.599	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1.695.969	87.390	8.491	(3)	1.774.865	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	95.335	4.921	2.028	-	98.228	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	192.510	13.323	4.307	3	201.529	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	2.549	112	-	-	2.661	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	2.403.882	131.321	15.172	-	2.520.031	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Neto	2.590.036				3.062.303	Net Book Value

Analisis laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the gains on sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan	4.796	3.599	1.319	Proceeds from sale
Nilai buku neto dari aset tetap yang dijual	(1.075)	(500)	(169)	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap	3.721	3.099	1.150	Gains on sale of fixed assets

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-progress consist of:

30 Juni 2013/June 30, 2013 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	88%	18.878	2013	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3% - 95%	185.465	2013	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2% - 95%	453.208	2014	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	11% - 99%	4.564	2013	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Total		662.115		Total

31 Desember 2012/December 31, 2012 (Diaudit/Audited)				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	84% - 99%	17.928	2013	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	8% - 95%	155.755	2013	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	11% - 99%	308.325	2013	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4% - 99%	999	2013	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Total		483.007		Total

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 16). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp72.634 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp67.428).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 16). The carrying amount of such machineries amounted to Rp72,634 as of June 30, 2013 (December 31, 2012: Rp67,428).

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap sebesar Rp1.577 (31 Desember 2012: Rp16.958) dengan tingkat kapitalisasi sebesar 8,25%.

During the period ended June 30, 2013, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets amounted to Rp1,577 (December 31, 2012: Rp16,958) using capitalization rate of 8.25%.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban pokok penjualan	147.951	246.313	116.767
Beban penjualan dan distribusi	5.426	9.336	4.668
Beban umum dan administrasi	12.582	21.467	9.886
Total	165.959	277.116	131.321

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya perolehan yang belum diamortisasi terhadap hak atas tanah dalam bentuk HGB yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 sebesar Rp7.699 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp921.593.

Aset yang tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat sebesar Rp27.535 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp42.007) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.580.820 (31 Desember 2012: Rp7.995.290), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	116.767	Cost of goods sold
	4.668	Selling and distribution expenses
	9.886	General and administrative expenses
Total	131.321	Total

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates from 2013 to 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

The unamortized balance of the initial legal costs in the form of HGB which were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 amounting to Rp7,699 were reclassified to "Fixed Assets" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

As at June 30, 2013, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp921,593.

Assets not used in operations with carrying amount of Rp27,535 as of June 30, 2013 (December 31, 2012: Rp42,007) are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2013, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,580,820 (December 31, 2012: Rp7,995,290) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal pelaporan.

10. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.424.030.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke IDLK sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
Tingkat diskonto	10,24%
Tingkat pertumbuhan	4,00%

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

9. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the opinion that the carrying value of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

There is no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

10. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET

The balance of goodwill as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp1,424,030.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Such goodwill was allocated to IDLK as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying values. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is a summary of key assumptions used:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/Audited)	
	10,89%	Discount rate
	4,00%	Terminal growth rate

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat goodwill menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Analisis mutasi saldo aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2013/June 30, 2013
(Enam Bulan/Six Months)
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	599.572	66.619	-	666.191	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.065.195			1.998.576	Net Book Value

**31 Desember 2012/December 31, 2012
(Satu Tahun/One Year)
(Diaudit/Audited)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	466.334	133.238	-	599.572	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.198.433			2.065.195	Net Book Value

**30 Juni 2012/June 30, 2012
(Enam Bulan/Six Months)
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	466.334	66.619	-	532.953	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.198.433			2.131.814	Net Book Value

Aset tidak berwujud, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

The intangible asset, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consists of the brand names of the products produced by IDLK. The brand names are, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facility Limit		Jumlah/Amount		
	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
Perusahaan					Company
BCA					BCA
Pinjaman					
Berjangka	225.000	225.000	-	-	Time Loan
Pinjaman					
Berjangka					Money Market
Money Market	475.000	475.000	-	-	Time Loan
Cerukan	22.000	22.000	-	-	Overdraft
Mandiri					Mandiri
Modal Kerja	70.000	140.000	70.000	70.000	Working Capital
Kredit Jangka Pendek	70.000	-	-	-	Short-term Credit
Entitas Anak					Subsidiaries
BCA					BCA
Pinjaman					
Berjangka	215.000	215.000	165.000	205.000	Time Loan
Cerukan	182.500	182.500	157.544	125.396	Overdraft
<u>Dalam Mata Uang</u>					<u>In Foreign Currency</u>
<u>Asing</u>					<u>Company</u>
Perusahaan					
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU) ^{(1), *}					The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU) ^{(1), *}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Entitas Anak					Subsidiary
BTMU ^{(1), *}					BTMU ^{(1), *}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Total			392.544	400.396	Total

⁽¹⁾ Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas pinjaman ini diperoleh Perusahaan dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 (31 Desember 2012: US\$30.000.000) dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 (31 Desember 2012: US\$30.000.000). Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

^{*} Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

⁽¹⁾ As of June 30, 2013, these credit facilities are available to the Company with maximum credit limit of US\$30,000,000 (December 31, 2012: US\$30,000,000) and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000 (December 31, 2012: US\$30,000,000). The said credit facilities can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

^{*} This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah</u> Company
<u>Dalam Rupiah</u>			
Perusahaan			
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Pinjaman Berjangka Money Market	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market Time Loan
Cerukan	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
Mandiri			
Modal Kerja	Juni 2014/June 2014	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri Working Capital
Kredit Jangka Pendek	Juni 2014/June 2014	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term credit
Entitas Anak			
BCA			
Pinjaman Berjangka	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Subsidiaries BCA
Cerukan	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan Overdraft
<u>Dalam mata uang asing</u>			
Perusahaan			
BTMU			
Modal Kerja	Juni 2014/June 2014	Tanpa jaminan/Unsecured	In foreign currency Company BTMU Working Capital
Entitas Anak			
BTMU			
Modal Kerja	Juni 2014/June 2014	Tanpa jaminan/Unsecured	Subsidiary BTMU Working Capital

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Unaudited)</u>	<u>Currency Denomination</u>
Rupiah	8,00% - 8,50%	8,00% - 8,50%	Rupiah

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo tetapi dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, investasi dalam saham, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of June 30, 2013 are as follows:

	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah</u> Company
<u>In Rupiah</u>			
Company			
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Pinjaman Berjangka Money Market	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market Time Loan
Cerukan	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
Mandiri			
Modal Kerja	Juni 2014/June 2014	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri Working Capital
Kredit Jangka Pendek	Juni 2014/June 2014	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term credit
Entitas Anak			
BCA			
Pinjaman Berjangka	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Subsidiaries BCA
Cerukan	Juli 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan Overdraft
<u>In foreign currency</u>			
Company			
BTMU			
Modal Kerja	Juni 2014/June 2014	Tanpa jaminan/Unsecured	In foreign currency Company BTMU Working Capital
Entitas Anak			
BTMU			
Modal Kerja	Juni 2014/June 2014	Tanpa jaminan/Unsecured	Subsidiary BTMU Working Capital

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Unaudited)</u>	<u>Currency Denomination</u>
Rupiah	8,00% - 8,50%	8,00% - 8,50%	Rupiah

The payment method of the short-term bank loans is payment at maturity date but can be rolled over subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtor are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, equity investments, sale, pledge or transfer of its assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

12. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u>	
BTMU US\$15.901.641 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: US\$9.815.272)	157.887
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) US\$9.441.844 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: US\$8.763.496)	93.749
Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI) US\$5.109.188 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: US\$265.965)	50.729
Total	302.365

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas. Utang *trust receipts* tersebut merupakan penarikan dalam Rupiah dan Dolar AS atas fasilitas pinjaman yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Dolar AS	1,75% - 2,50%

Utang *trust receipts* pada tanggal 30 Juni 2013 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Juli sampai dengan Oktober 2013.

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

As of June 30, 2013, the Group has complied with all existing loan covenants. As of the date of the completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loans facility that have matured have been paid or rolled over.

12. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
<u>In foreign currency (Note 35)</u>		
BTMU US\$15,901,641 as of June 30, 2013 (December 31, 2012: US\$9,815,272)	94.914	
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) US\$9,441,844 as of June 30, 2013 (December 31, 2012: US\$8,763,496)	84.743	
Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI) US\$5,109,188 as of June 30, 2013 (December 31, 2012: US\$265,965)	2.572	
Total	182.229	Total

The trust receipts payable to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks. The above trust receipts payable represent outstanding drawdowns denominated in Rupiah and US Dollar from the related credit facilities obtained as discussed below.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	Currency Denomination
1,70% - 2,75%	US Dollar

The trust receipts payable as of June 30, 2013 are maturing on various dates during the months of July up to October 2013.

All the trust receipts payable are unsecured.

As of the date of the completion of the interim consolidated financial statements, all trust receipts payable that matured as mentioned in the preceding paragraph were settled.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
BTMU *)	60.000.000	60.000.000
ANZ	40.000.000	40.000.000
SCBI	20.000.000	20.000.000
Mandiri	11.000.000	11.000.000
Total	131.000.000	131.000.000

*) lihat Catatan 11 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 11 related to joint credit facility

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

12. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts* facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts* facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
BTMU *)	60.000.000	BTMU *)
ANZ	40.000.000	ANZ
SCBI	20.000.000	SCBI
Mandiri	11.000.000	Mandiri
Total	131.000.000	Total

All of the above *trust receipts* facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

13. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	74.042	95.693
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	24.250	14.660
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.090	20.242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	760.231	484.350
Dalam mata uang asing (Catatan 35)		
Amberston Pte. Ltd., Singapura	165.405	181.539
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	53.442	28.132
PT Tetra Pak Indonesia	38.297	23.500
PT Sugar Labinta	33.256	21.581
PT Permata Dunia Sukses Utama	7.721	34.681
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	319.956	288.967
Sub-total - Pihak Ketiga	1.478.690	1.193.345
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Dalam Rupiah	403.851	391.835
Total	1.882.541	1.585.180

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Accounts payable - trade consist of:

Third Parties
<i>In Rupiah</i>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Wira Pamungkas Pariwara
Others (each below Rp20,000)
<i>In foreign currencies (Note 35)</i>
Amberston Pte. Ltd., Singapore
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
PT Tetra Pak Indonesia
PT Sugar Labinta
PT Permata Dunia Sukses Utama
Others (each below Rp20,000)
<i>Sub-total - Third Parties</i>
Related Parties (Note 31)
<i>In Rupiah</i>
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Lancar	1.665.051
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	183.469
31 - 60 hari	6.324
61 - 90 hari	6.293
Lebih dari 90 hari	21.404
Utang Usaha	1.882.541

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

14. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Iklan dan promosi	550.276
Beban penjualan	223.912
Utilitas	47.794
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	79.377
Total	901.359

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
	1.306.399	Current
		Overdue:
	241.295	1 - 30 days
	22.157	31 - 60 days
	2.103	61 - 90 days
	13.226	More than 90 days
Accounts Payable - Trade	1.585.180	

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

14. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
	494.183	Advertising and promotions
	234.123	Marketing overhead
	35.604	Utilities
	83.019	Others (each below Rp20,000)
Total	846.929	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
PPh 22	1.253	-	Art 22
PPh 25	3.363	-	Art 25
PPN - neto	3.210	15.098	VAT - net
Total	7.826	15.098	Total

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	7.028	6.546	Article 21
Pasal 23/26	13.372	10.578	Article 23/26
Pasal 25/29	97.513	62.050	Article 25/29
PPN - neto	18.066	6.591	VAT - net
Pajak lain-lain	-	1	Other taxes
Total	135.979	85.766	Total

c. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	1.731.496	1.583.455	Income before tax expense per interim consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak	(188.280)	(127.480)	Less income before tax of Subsidiaries
Eliminasi	12.491	(69)	Elimination
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	1.555.707	1.455.906	Income before tax expense - Company

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
	-	Art 22
	-	Art 25
	15.098	VAT - net
Total	15.098	Total

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
	6.546	Income taxes
	10.578	Article 21
	62.050	Article 23/26
	6.591	Article 25/29
	1	VAT - net
	-	Other taxes
Total	85.766	Total

c. Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before tax expense as shown in the interim consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan (lanjutan)	1.555.707	1.455.906
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari pencadangan bonus serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	46.039	40.881
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	56.091	43.687
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(158.453)	(109.149)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.499.384	1.431.325

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan badan:		
Kini	448.878	409.635
Tangguhan Periode berjalan	(36.181)	(28.484)
Penyesuaian atas periode lalu	-	9.056
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	412.697	390.207

15. TAXATION (continued)

c. Fiscal reconciliation (continued)

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows (continued):

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Income before tax expense - the Company (continued)	1.555.707	1.455.906
Add (deduct):		
Temporary differences (mainly consisting of bonus accruals and provision for liabilities for employee benefits)	46.039	40.881
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)	56.091	43.687
Income already subjected to final tax	(158.453)	(109.149)
Estimated Taxable Income - Company	1.499.384	1.431.325

d. Income tax benefit (expense)

Details of income tax expense (benefit) reported in the interim consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Corporate income tax:		
Current	448.878	409.635
Deferred	(36.181)	(28.484)
Current period Adjustment in respect of the previous period	-	9.056
Income Tax Expense - Net per Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income	412.697	390.207

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari Perusahaan) menerima surat ketetapan pajak dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke kantor pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak, dan pada bulan Desember 2011, Pengadilan Pajak memutuskan bahwa sebesar Rp15.391 harus dikembalikan kepada Perusahaan. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 16 Agustus 2013, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Pada tahun 2012, SRC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait dengan restitusi pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp6.282 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp6.321. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi periode berjalan.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments result

In September 2009, IMM (currently one of the Company's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. The Company paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by the Company but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court. In December 2011, the Tax Court ruled that Rp15,391 had to be refunded to the Company. Through its letter dated May 31, 2012, the Tax Court informed the Company of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, the Company filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. Up to August 16, 2013, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the above-mentioned tax case.

In 2012, SRC received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2010. The Tax Office agreed to refund Rp6,282 from the total tax claim amounting to Rp6,321. The difference between the said claim and the payment received was charged to the current period operations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Juni 2013, SRC menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp4.465 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp4.612. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada bulan April 2013, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp45.200 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp47.030. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi periode berjalan.

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	1.731.496	1.583.455
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	432.874	395.863
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.371	12.614
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(36.605)	(27.326)
Lain-lain	57	9.056
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	412.697	390.207

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments result (continued)

In June 2013, SRC received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2011. The Tax Office agreed to refund Rp4,465 from total claim for tax refund amounting to Rp4,612. The difference between the claim and the refund was charged to the current period operations.

In April 2013, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2011. The Tax Office agreed to refund Rp45,200 from total claim amounting to Rp47,030. The difference between the claim and the refund was charged to the current period operations.

f. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and the income tax expense shown in the interim consolidated statements of comprehensive income is as follows:

Income before tax expense per interim consolidated statements of comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of: Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax Others
Income Tax Expense - Net per Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

Tarif pajak penghasilan yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Indonesia	25%
Malaysia	25%
Singapura	17%

g. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	246.975	226.250
Cadangan bonus	11.968	17.447
Aset tetap	(90.163)	(88.008)
Lain-lain	12.121	6.411
Neto	180.901	162.100
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29.541	27.823
Cadangan bonus	6.983	5.065
Aset tetap	(50.704)	(49.122)
Aset tidak berwujud	(499.644)	(516.299)
Lain-lain	913	2.242
Neto	(512.911)	(530.291)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

15. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of effective tax rate (continued)

The income tax rate applicable to the Group is as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	25%	Indonesia
	25%	Malaysia
	17%	Singapore

g. Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets
Liabilities for employee benefits
Accrual of bonus
Fixed assets
Others
Net
Deferred tax liabilities
Liabilities for employee benefits
Accrual of bonus
Fixed assets
Intangible asset
Others
Net

For purposes of presentation in the interim consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang terdiri dari pinjaman dalam Rupiah, sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ <i>Maximum Credit Facility Limit</i>	
	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
Entitas Anak		
BCA		
Pinjaman Investasi	720.000	720.000
Mandiri		
Pinjaman Transaksi Khusus	250.000	250.000
BTMU		
Pinjaman berjangka	300.000	-
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank		
Neto		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Bagian Jangka Panjang		

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, tidak ada pembayaran atas utang bank jangka panjang karena masih berada dalam masa tenggang.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
BCA	Oktober 2016 - Juli 2018/ October 2016 - July 2018
Mandiri	September 2017/ September 2017
BTMU	Juni 2018/June 2018

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term bank loans consist of loans in Rupiah as follows:

	Jumlah/Amount		
	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
			Subsidiaries
			BCA
	645.000	579.000	Investment Loan
			Mandiri
	250.000	60.000	Special Transaction Loan
			BTMU
	-	-	Term Loan
	(2.625)	(4.756)	Less deferred transaction cost on bank loans
	892.375	634.244	Net
	(94.881)	(31.411)	Less current maturities
	797.494	602.833	Long-term Portion

During the six-month period ended June 30, 2013, no payment was made for the long-term bank loans since these are still within the grace period.

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of June 30, 2013 are as follows:

	Jaminan/ <i>Collateral</i>	
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BCA
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Mandiri
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BTMU

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	8,25% - 8,50%

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, investasi dalam saham dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)
TPI		
US\$4.596.532 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: US\$4.768.740)	45.639	46.114
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$873.469 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: US\$861.800)	(8.673)	(8.334)
Bagian Jangka Panjang	36.966	37.780

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	Currency Denomination
8,25% - 8,75%	Rupiah

Under the terms of the covering loan agreement, the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditor, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or transfer of major fixed assets, equity investments and granting of loans to third parties.

The Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as *current ratio* and *interest coverage ratio*.

Compliance with Loan Covenants

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the said Subsidiaries have complied with all the above loan covenants.

b. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

	TPI
US\$4,596,532 as of June 30, 2013 (December 31, 2012: US\$4,768,740)	
Less current maturities US\$873,469 as of June 30, 2013 (December 31, 2012: US\$861,800)	
Long-term portion	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Value	Angsuran Tahunan/Annual Installment	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date	Contract Date
15 November 2006	US\$400.000	US\$52.143	April 2014/April 2014	November 15, 2006
21 Januari 2009	US\$937.003	US\$71.834 tahun 1/year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter		January 21, 2009
7 September 2009	US\$937.003	US\$123.143	Desember 2016/December 2016	September 7, 2009
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2016/December 2016	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$184.253	Desember 2019/December 2019	November 15, 2011

Tingkat suku bunga efektif tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,41%.

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Liability for purchases of fixed assets (continued)

The details of the contract value, annual installment amount and last payment date of the installment payables as of June 30, 2013 are as follows:

The annual effective interest rate ranges from 5.00% to 12.41%.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machinery to other parties.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha mempunyai program pensiun manfaat pasti yang tidak didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rincian estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
Nilai kini liabilitas	1.646.173	1.543.904	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui - neto	(443.531)	(425.976)	Unrecognized actuarial losses - net
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(97.237)	(101.637)	Unrecognized past service costs
Total	1.105.405	1.016.291	Total

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group has an unfunded defined benefit retirement plan covering all of its eligible permanent employees. The liabilities for employee benefits was determined in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the details of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo liabilitas imbalan kerja karyawan termasuk beban yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	1.016.291	815.604	815.604	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan):				<i>Additions (deductions):</i>
Pemindahan karyawan dari pihak berelasi	-	36.335	26.204	<i>Transfer of employees from related party</i>
Beban yang diakui di laba rugi:				<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	53.239	98.436	34.898	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	46.317	75.102	38.573	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa masa lalu	4.400	19.854	1.849	<i>Amortization of past service cost</i>
Amortisasi rugi aktuarial - neto	11.699	11.759	6.151	<i>Amortization of actuarial loss - net</i>
Total beban yang diakui di laba rugi	115.655	205.151	81.471	<i>Total expense recognized in profit or loss</i>
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(26.541)	(40.799)	(16.240)	<i>Payments during the period/year</i>
Saldo akhir periode/tahun	1.105.405	1.016.291	907.039	<i>Balance at end of period/year</i>

Jumlah nilai kini liabilitas untuk tahun 2012 dan tiga tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts of present value of obligation for the year 2012 and previous three years are as follows:

	2012 (Diaudit/ Audited)	2011 (Diaudit/ Audited)	2010 (Diaudit/ Audited)	2009 (Diaudit/ Audited)	
Nilai kini liabilitas	1.543.904	1.072.410	974.457	783.560	<i>Present value of obligation</i>
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(73.149)	27.092	36.638	19.627	<i>Experience adjustment gain (loss) on plan liabilities</i>

Penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 didasarkan pada penilaian aktuarial yang ditentukan oleh perusahaan aktuarial independen PT Sentra Jasa Aktuarial, yang menggunakan metode *projected unit of credit*, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 1 Februari 2013.

The provision for employee benefits as of December 31, 2012 was determined by an independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial, using the projected unit credit method, as set out in its report dated February 1, 2013.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Tingkat diskonto tahunan	6%	7%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	7%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesia Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Indonesia Mortality Table 1999</i>	Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52</i>	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52</i>	Resignation rate

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari SRC, IFL, Drayton dan Entitas Anaknya serta IASB.

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
Drayton dan Entitas Anak	345.215	302.007	Drayton and Subsidiaries
IFL	198.110	184.257	IFL
SRC	114.059	79.970	SRC
IASB	12.305	5.952	IASB
Total	669.689	572.186	Total

**17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The key assumptions for the six-month period ended June 30, 2013 and 2012 are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Tingkat diskonto tahunan	7%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Indonesia Mortality Table 1999</i>	Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/ <i>years</i>	Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52</i>	Resignation rate

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to SRC, IFL, Drayton and its Subsidiaries and IASB.

The details of NCI are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh) Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.695.839.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	-	-	-	Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
	1.135.115.000	19,47%	113.511	
Total	5.830.954.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

19. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of June 30, 2013 and December 31, 2012. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
Total	<u>5.985.469</u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended June 30, 2013 and December 31, 2012.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Share Premium
<i>Differences in values of restructuring transactions among entities under common control</i>
Total

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/ Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha ini instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company.	30 September 2009/ September 30, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9.800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/ Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan obligasi konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/ Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and convertible bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/ Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/ Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
Total				15.748

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2013 dan 11 Mei 2012, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.109 tertanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. dan No.31 tertanggal 11 Mei 2012 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp186 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.084.558 pada tahun 2013 dan Rp169 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp985.431 pada tahun 2012, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2012 dan 2011.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp873.426 (2012: Rp793.597).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2013 dan 2012 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2013 dan Agustus 2012.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba periode berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount)	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per Share (full amount)	
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	1.255.969	5.830.954.000	215	June 30, 2013 (Unaudited)
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)	1.138.460	5.830.954.000	195	June 30, 2012 (Unaudited)

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on May 29, 2013 and May 11, 2012, which minutes are covered by Notarial Deed No.109 dated May 29, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. and Notarial Deed No. 31 dated May 11, 2012 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., respectively, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2013 and 2012; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp186 (full amount) per share or totaling Rp1,084,558 in 2013 and Rp169 (full amount) per share or totaling Rp985,431 in 2012, which were taken from income for 2012 and 2011 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, portion of dividend for the Parent Entity of the Company was Rp873,426 (2012: Rp793,597).

The cash dividends declared and approved in 2013 and 2012 were fully paid by the Company in July 2013 and August 2012, respectively.

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	3.181.475
Pihak berelasi (Catatan 31)	9.325.911
Total	12.507.386

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 62,37% dan 61,91% dari penjualan neto konsolidasian pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 30).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bahan baku yang digunakan	7.623.169
Beban produksi	1.640.224
Total Beban Produksi	9.263.393
Persediaan Barang dalam Proses	
Awal periode	91.202
Akhir periode	(118.281)
Beban Pokok Produksi	9.236.314
Persediaan Barang Jadi	
Awal periode	566.297
Akhir periode	(590.239)
Beban Pokok Penjualan	9.212.372

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	2.825.818	<i>Third parties</i>
	8.092.980	<i>Related parties (Note 31)</i>
Total	10.918.798	Total

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 62.37% and 61.91% of the consolidated net sales for the period ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 30).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	6.727.416	<i>Raw materials used</i>
	1.333.278	<i>Production expenses</i>
Total Manufacturing Cost	8.060.694	Total Manufacturing Cost
Work in-process Inventory		<i>Work in-process Inventory</i>
At beginning of period	70.158	<i>At beginning of period</i>
At end of period	(100.090)	<i>At end of period</i>
Cost of Goods Manufactured	8.030.762	Cost of Goods Manufactured
Finished Goods Inventory		<i>Finished Goods Inventory</i>
At beginning of period	420.556	<i>At beginning of period</i>
At end of period	(358.136)	<i>At end of period</i>
Cost of Goods Sold	8.093.182	Cost of Goods Sold

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 15,22% dan 15,37% dari penjualan neto konsolidasian pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for purchases from ISM which represents 15.22% and 15.37% of the consolidated net sales for the period ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 31.

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Iklan dan promosi	407.458	276.833	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	298.217	275.608	Freight and handling
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	125.966	90.031	Salaries, wages and employee benefits
Beban royalti (Catatan 31)	118.098	104.940	Royalty fees (Note 31)
Distribusi	116.832	100.674	Distribution
Barang rusak	27.269	23.527	Bad goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	77.468	55.739	Others (each below Rp20,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	1.171.308	927.352	Total Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	268.561	221.325	Salaries, wages and employee benefits
Sewa dan penyusutan	36.811	45.601	Rental and depreciation
Jasa manajemen (Catatan 31 dan 34)	32.533	30.136	Management fees (Notes 31 and 34)
Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan	32.162	17.447	Corporate social responsibility and donations
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	23.027	20.304	Utilities, repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	94.668	78.312	Others (each below Rp20,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	487.762	413.125	Total General and Administrative Expenses

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba penjualan barang bekas	42.858
Jasa teknik (Catatan 31)	19.844
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	32.265
Total Pendapatan Operasi Lain	94.967

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	37.472	Gains on sale of scrap materials
	18.774	Technical income (Note 31)
	19.616	Others (each below Rp15,000)
Total Other Operating Income	75.862	Total Other Operating Income

27. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 10)	66.619
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	25.241
Total Beban Operasi Lain	91.860

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	66.619	Amortization of intangible asset (Note 10)
	13.205	Others (each below Rp15,000)
Total Other Operating Expenses	79.824	Total Other Operating Expenses

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penghasilan bunga	132.109
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	14.210
Total Pendapatan Keuangan	146.319

28. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	110.804	Interest income
	9.734	Net gain on foreign exchange from financing activities
Total Finance Income	120.538	Total Finance Income

29. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terutama merupakan beban bank dan beban bunga.

29. FINANCE EXPENSES

Finance expenses mainly represent bank charges and interest expenses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

30. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- *Noodles Division*
- *Dairy Division (dairy products)*
- *Food Seasonings Division*
- *Snack Foods Division*
- *Nutrition and Special Foods Division*
- *Beverages Division*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)/For the Period of Six-month Ended June 30, 2013 (Unaudited)

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	8.346.162	2.478.371	846.558	562.494	273.801	-	-	12.507.386	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	173.746	-	14.124	214.435	-	-	(402.305)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	8.519.908	2.478.371	860.682	776.929	273.801	-	(402.305)	12.507.386	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	1.263.169	296.943	37.604	39.026	11.750	(12.999)	451	1.635.944	Segment Income from Operation
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan								3.107	Unallocated other operating expenses
LABA USAHA								1.639.051	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan								146.319	Finance income
Beban keuangan								(54.767)	Finance expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi								893	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak								1.731.496	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan - Neto								(412.697)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN								1.318.799	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	163.163	344.411	119.063	30.587	20.060	98	-	677.382	Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	87.404	122.509	12.291	5.912	7.764	22	-	235.902	Depreciation and amortization

** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

**

Including Packaging Division and Head Office

**

Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)/For the Period of Six-month Ended June 30, 2012 (Unaudited)

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	7.465.785	2.002.154	729.816	456.637	264.406	-	10.918.798	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	148.270	-	11.564	169.828	-	(329.662)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	7.614.055	2.002.154	741.380	626.465	264.406	(329.662)	10.918.798	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	1.208.945	155.010	62.636	33.033	26.220	(705)	1.485.139	Segment Income from Operation
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan							(3.962)	Unallocated other operating expenses
LABA USAHA							1.481.177	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan							120.538	Finance income
Beban keuangan							(19.419)	Finance expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi							1.159	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak							1.583.455	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan - Neto							(390.207)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN							1.193.248	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya								Other Segment Information
Pengeluaran modal	186.087	384.844	33.368	19.703	3.958	-	627.960	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	77.410	101.105	10.262	4.664	7.690	-	201.131	Depreciation and amortization

** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

*** Termasuk Divisi Biskuit

**

Including Packaging Division and Head Office

Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)/June 30, 2013 (Unaudited)								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
ASET DAN LIABILITAS								
Aset segmen	11.297.520	5.888.172	1.028.987	687.946	422.326	25.653	587.875	19.938.479
Penyertaan jangka panjang	139.076	-	-	-	-	-	-	139.076
Total Aset	11.436.596	5.888.172	1.028.987	687.946	422.326	25.653	587.875	20.077.555
Liabilitas Segmen	4.330.069	3.424.062	513.360	420.459	160.115	541	(1.060.354)	7.788.252
								ASSETS AND LIABILITIES
								<i>Segment assets</i>
								<i>Long-term investments</i>
								Total Assets
								Segment Liabilities
31 Desember 2012 (Diaudit)/December 31, 2012(Audited)								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
ASET DAN LIABILITAS								
Aset segmen	9.953.574	5.304.165	869.524	471.778	369.071	13.098	620.775	17.601.985
Penyertaan jangka panjang	151.495	-	-	-	-	-	-	151.495
Total Aset	10.105.069	5.304.165	869.524	471.778	369.071	13.098	620.775	17.753.480
Liabilitas Segmen	3.070.264	2.993.556	391.300	222.957	135.331	950	(1.047.676)	5.766.682
								ASSETS AND LIABILITIES
								<i>Segment assets</i>
								<i>Long-term investment</i>
								Total Assets
								Segment Liabilities

**** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
***** Termasuk Divisi Biskuit

**** Including Packaging Division and Head Office
***** Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Negara</u>		
Indonesia	11.563.856	9.937.610
Arab Saudi	268.584	258.952
Thailand	81.889	79.367
Nigeria	80.792	117.695
Vietnam	77.010	71.875
Papua Nugini	74.414	81.483
Australia	63.559	83.105
Lain-lain (dibawah Rp60.000)	297.282	288.711
Total	12.507.386	10.918.798

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Indonesia	8.089.876	6.881.800
Negara-negara asing	21.987	22.278
Total	8.111.863	6.904.078

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Countries</u>		
Indonesia	11.563.856	9.937.610
Saudi Arabia	268.584	258.952
Thailand	81.889	79.367
Nigeria	80.792	117.695
Vietnam	77.010	71.875
Papua New Guinea	74.414	81.483
Australia	63.559	83.105
Others (below Rp60,000)	297.282	288.711
Total	12.507.386	10.918.798

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Indonesia	8.089.876	6.881.800
Foreign countries	21.987	22.278
Total	8.111.863	6.904.078

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	13.683	11.850	0,07%	0,07%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
IAP	1.829.419	1.229.682	9,10%	6,93%	<u>Entities</u>
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	133.620	97.699	0,67%	0,55%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	7.867	5.206	0,04%	0,03%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
NICI	94.863	51.447	0,47%	0,29%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi	98.146	121.673	0,49%	0,69%	Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria	42.567	52.432	0,21%	0,30%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Egypt
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir	7.594	6.773	0,04%	0,04%	PT Pepsi-Cola
PT Pepsi-Cola Indobeverages (PCI)	5.389	4.012	0,03%	0,02%	Indobeverages (PCI)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan	2.032	2.646	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah	3.297	1.613	0,02%	0,01%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Syria
PT Fastfood Indonesia (FFI)	2.577	841	0,01%	0,00%	PT Fastfood Indonesia (FFI)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.771	178	0,01%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	2.242.825	1.586.052	11,17%	8,94%	Total
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	532	83	0,00%	0,00%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
SIMP	17.575	7.636	0,09%	0,04%	<u>Entities</u>
IAP	18.697	26.019	0,09%	0,15%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u>					IAP
NICI	1.550	819	0,01%	0,00%	<u>Associate</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					NICI
Pinehill	9.506	11.414	0,05%	0,06%	<u>Other Related Parties</u>
Karyawan & pegawai SAWABASH	8.418	7.429	0,04%	0,04%	Pinehill
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.907	1.292	0,01%	0,01%	Officers & employees SAWABASH
	872	1.056	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	59.057	55.748	0,29%	0,31%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)	
Utang Usaha					Accounts Payable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	250.938	242.050	3,22%	4,20%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
SIMP	150.053	146.924	1,93%	2,55%	SIMP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	66	259	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
NICI	2.794	2.385	0,04%	0,04%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	217	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	403.851	391.835	5,19%	6,79%	Total
Utang Bukan Usaha					Accounts Payable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	80.024	61.008	1,03%	1,06%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	11.247	7.975	0,14%	0,14%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1	54	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
AIBM	-	4.199	0,00%	0,07%	AIBM
NICI	166	116	0,00%	0,00%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	188	208	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	91.626	73.560	1,17%	1,28%	Total

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	40.039	34.678	0,32%	0,32%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	7.800.610	6.759.912	62,37%	61,91%	IAP
PDU	723.772	574.786	5,79%	5,26%	PDU
SIMP	12.957	13.859	0,10%	0,13%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
NICI	385.481	312.800	3,08%	2,86%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	248.532	254.988	1,99%	2,34%	Pinehill
DUFIL	80.792	117.695	0,65%	1,08%	DUFIL
PCI	8.915	10.452	0,07%	0,10%	PCI
SAWATA	11.390	7.533	0,09%	0,07%	SAWATA
SAWAB	6.469	1.345	0,05%	0,01%	SAWAB
Salim Wazaran Hilabi Co. Ltd (SAWAHI), Yaman	2.472	2.646	0,02%	0,02%	Salim Wazaran Hilabi Co. Ltd (SAWAHI), Yemen
FFI	2.841	1.371	0,02%	0,01%	FFI
SAWABASH	1.524	580	0,01%	0,01%	SAWABASH
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	117	335	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	9.325.911	8.092.980	74,56%	74,12%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- b. Dalam perjanjian *supply* terkait, Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- c. Perusahaan memiliki Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/*supply* agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- b. Under the related supply agreements, the Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- c. The Company has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which use ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 25) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and*
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.*

IFI also has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 25) in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan memiliki perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen sebesar Rp209 per bulan pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp203 per bulan pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

IDLK juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, IDLK dikenakan beban jasa sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- e. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, dengan periode sewa yang belum ditentukan. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan ISM dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2013.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company has an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also has an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp209 per month in six-month period ended June 30, 2013 and Rp203 per month in six-month period ended June 30, 2012.

IDLK also has an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, in six-month period ended June 30, 2013 and 2012, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

- e. The Company has a rental agreement with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower, for an indefinite rental period. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of the account "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- f. The Company leases a warehouse from IAP and ISM and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivables from IAP as of June 30, 2013.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), asuransi jiwa karyawan dengan PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh PT Indosurance Broker Utama (IBU). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 30 Juni 2013.
- i. Kelompok Usaha membeli kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Entitas Anak (ISI).
- j. Pinehill memiliki perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan yang berlaku hingga 31 Desember 2013. Sebagai kompensasi, Pinehill dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Jasa tersebut, untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp19.487 (2012: Rp18.774), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. The Group insured its inventories and fixed assets with PT Asuransi Central Asia (ACA), its employee life insurance with PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and was provided assistance in purchasing insurance policy by PT Indosurance Broker Utama (IBU). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of June 30, 2013.
- i. The Group purchased vehicles and spareparts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Subsidiaries (ISI).
- j. Pinehill has a technical services agreement with the Company which is valid up to December 31, 2013. As compensation, Pinehill is charged with technical fee at a certain agreed rate. The said fee for the six-month period ended June 30, 2013 amounting to Rp19,487 (2012: Rp18,774) was presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding receivable was presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- k. SAWABASH memiliki perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan yang berlaku hingga 31 Desember 2013. Sebagai kompensasi, SAWABASH dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Jasa tersebut, untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp357 (2012: Nol), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- l. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- m. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- n. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 7 Mei dan 31 Agustus 2010, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada NICI masing-masing sejumlah Rp10.500 dan Rp5.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,59% per tahun. Saldo terutang pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 8 Maret 2012.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- k. SAWABASH has a technical services agreement with the Company which is valid up to December 31, 2013. As compensation, SAWABASH is charged with technical fee at a certain agreed rate. The said fee, for the six-month period ended June 30, 2013 amounting to Rp357 (2012: Nil) was presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding receivable was presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- l. NICI has a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.
- m. NICI has a license trademark agreement with ISM whereby NICI was granted a non-exclusive license to use ISM trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- n. NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- o. Based on the loan agreement dated May 7 and August 31, 2010, the Company granted NICI working capital loan facilities totaling Rp10,500 and Rp5,000, respectively. The loans bore interest at 10.59% per year. These loans were fully settled on March 8, 2012.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- p. Pada tanggal 15 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Perusahaan menyediakan, memasok dan menyerahkan kepada FFI produk biskuit dan sirup dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- q. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- r. Pada bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan AIBM untuk menjual sebagian tanah seluas 59.990 m² di kawasan Cicurug, Sukabumi (yang merupakan bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dengan harga jual Rp700.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp41.993. Jumlah ini dapat berubah mengikuti hasil dari pengukuran ulang atas luas tanah oleh Badan Pertanahan Nasional ("BPN"), dengan harga jual tetap per m². Pada tanggal 31 Desember 2012, AIBM telah membayar uang muka sebesar Rp4.199 kepada Perusahaan dan sisanya akan dibayarkan penuh dalam waktu satu bulan sejak ditanda-tanganinya perjanjian ini. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2012 yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Januari 2013, berdasarkan hasil pengukuran tanah oleh BPN, luas area tanah yang dijual Perusahaan kepada AIBM di Cicurug, Sukabumi disesuaikan dari 59.990 m² menjadi 59.455 m². Total nilai transaksi turun dari Rp41.993 menjadi Rp41.619. Pada bulan Januari 2013, Perusahaan dan AIBM menandatangani akta jual beli tanah dan Perusahaan telah menerima pembayaran penuh dari AIBM.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- p. On June 15, 2010, the Company entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2013 and is extendable by mutual agreement of both parties.
- q. The Group provides loans to its officers and employees subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- r. In December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with AIBM to sell a parcel of land covering an area of 59,990 m² in Cicurug, Sukabumi (which is part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) at Rp700,000/m² (full amount) for a total amount of Rp41,993. The total amount is subject to the result of land area remeasurement by Badan Pertanahan Nasional ("BPN") with fixed price per square meter of land. On December 31, 2012, AIBM paid cash advance to the Company amounting to Rp4,199 and the remaining balance was paid within one month after the signing of the agreement. The outstanding balance of the advance arising from this sale transaction as of December 31, 2012 was presented as part of "Accounts Payable Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

In January 2013, based on the result of land measurement by BPN, the land area in Cicurug, Sukabumi sold by the Company to AIBM was adjusted from 59,990m² to 59,455 m². Accordingly, total transaction price was reduced from Rp41,993 to Rp41,619. In January 2013, the Company and AIBM signed the deed of sale and transfer of land and the Company received full payment from AIBM.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties
ISM
IAP, PDU, SIMP
NICI, AIBM
Pinehill, DUFIL, SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAHI, PCI, ACA, ISI, IBU, CAR, Primacom, FFI

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationships
Pemegang saham Perusahaan/Shareholder of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/Entities under control of the major shareholder
Entitas asosiasi/Associates
Entitas afiliasi/Affiliates

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statements of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, dividend payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan reviu dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp231 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at June 30, 2013, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the six months ended June 30, 2013 would have been Rp231 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 akan lebih tinggi/ rendah sebesar Rp23.199, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang usaha, utang bukan usaha dan utang untuk pembelian aset tetap dalam Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Untuk meringankan risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

As at June 30, 2013, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables period held constant, income tax for the six-months ended June 30, 2013 would have been Rp23,199 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and liability for purchases of fixed assets denominated in US Dollar.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the interim consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Individually Impaired</i>	
			1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>				
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								June 30, 2013 (Unaudited)	
Kas dan setara kas	6.189.807	6.189.807	-	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u> Cash and cash equivalents	
Piutang Usaha								Accounts receivable	
Pihak ketiga	763.449	535.193	156.708	38.866	7.503	25.027	152	Trade	
Pihak berelasi	2.242.825	2.242.825	-	-	-	-	-	Third parties	
Bukan usaha	25.705	25.705	-	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	59.057	59.057	-	-	-	-	-	Non-trade	
Pihak berelasi	14.242	14.242	-	-	-	-	-	Third parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang								Related parties	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								Other non-current assets - long-term receivables	
Investasi jangka pendek	70.400	70.400	-	-	-	-	-	<u>AFS financial assets</u> Short-term investments	
Total	9.365.485	9.137.229	156.708	38.866	7.503	25.027	152	Total	
31 Desember 2012 (Diaudit) <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								December 31, 2012 (Audited)	
Kas dan setara kas	5.484.318	5.484.318	-	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u> Cash and cash equivalents	
Piutang Usaha								Accounts receivable	
Pihak ketiga	642.548	412.000	153.773	10.468	43.755	22.375	177	Trade	
Pihak berelasi	1.586.052	1.586.052	-	-	-	-	-	Third parties	
Bukan usaha	75.163	75.163	-	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	55.748	55.748	-	-	-	-	-	Non-trade	
Pihak berelasi	12.692	12.692	-	-	-	-	-	Third parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang								Related parties	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								Other non-current assets - long-term receivables	
Investasi jangka pendek	21.280	21.280	-	-	-	-	-	<u>AFS financial assets</u> Short-term investments	
Total	7.877.801	7.647.253	153.773	10.468	43.755	22.375	177	Total	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below presents the maturity profile, of the Group's financial liabilities:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)					
Utang bank jangka pendek dan cerukan	392.544	392.544	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	302.365	302.365	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	1.882.541	1.882.541	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	337.472	337.472	-	-	Accounts payable - non-trade
Utang dividen	1.116.380	1.116.380	-	-	Dividend payable
Beban akrual	901.359	901.359	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	163.282	163.282	-	-	Short-term employee benefits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	103.554	103.554	-	-	Current maturities of long-term debts
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	834.460	-	814.384	20.076	Long-term debts - net of current maturities
31 Desember 2012 (Diaudit)					
Utang bank jangka pendek dan cerukan	400.396	400.396	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	182.229	182.229	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	1.585.180	1.585.180	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	343.190	343.190	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	846.929	846.929	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	96.052	96.052	-	-	Short-term employee benefits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	39.745	39.745	-	-	Current maturities of long-term debts
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	640.613	-	573.840	66.773	Long-term debts - net of current maturities

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan minyak goreng. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu dan minyak goreng untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

SRC

- a. SRC memiliki perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Biaya yang berkaitan dengan bantuan teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

NICI

- b. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour and cooking oil. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and cooking oil for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trade of financial instruments.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Significant Agreements

SRC

- a. SRC has an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

The related technical assistance fee is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the interim consolidated statement of comprehensive income.

NICI

- b. NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a *non-exclusive* license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

IDLK

- c. IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.
- d. IDLK memiliki perjanjian *supply* dengan Amberston Pte. Ltd. (Amberston) dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder*, *butter milk powder* dan gula kepada IDLK dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Komitmen Signifikan

Komitmen belanja modal

Kelompok Usaha memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$33.042.661, Rp928.045, JPY46.440.000, CHF12.989, Sin\$642.050, AUD2.507.000 dan EUR44.740.495. Dari jumlah tersebut, kontrak-kontrak signifikan terutama dilakukan dengan PT Tetra Pak South East Asia dan TPI sehubungan dengan pembelian mesin susu *Ultra-high Temperature* (UHT) dan susu cair. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, total realisasi kontrak tersebut adalah US\$1.778.723, Rp569.450 dan EUR26.106.061.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Significant Agreements (continued)

IDLK

- c. IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of comprehensive income.
- d. IDLK has a supply agreement with Amberston Pte. Ltd. (Amberston) whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK such as *skimmed milk powder*, *butter milk* and *sugar*, among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2013.

Significant Commitments

Capital expenditure commitments

The Group has contracts to acquire fixed assets with total contract value amounting to US\$33,042,661, Rp928,045, JPY46,440,000, CHF12,989, Sin\$642,050, AUD2,507,000 and EUR44,740,495. From the said contracts, the significant contracts are with PT Tetra Pak South East Asia and TPI related to purchases of *Ultra-high Temperature* (UHT) and *liquid milk machineries*. Up to June 30, 2013, total realization value of the said contracts were US\$1,778,723, Rp569,450 and EUR26,106,061.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen Signifikan (lanjutan)

Komitmen signifikan lainnya

Pada tanggal 27 Juni 2013, IASB dan AIBM (secara bersama-sama disebut "Pihak Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Gapura Usahatama (GUT), pihak terafiliasi dan Seven-Up Nederland B.V. (SUN), pihak terafiliasi dengan PepsiCo Inc. (PepsiCo), sehubungan dengan akuisisi seluruh saham PT Pepsi-Cola Indobeverages (PCIB) (Transaksi Akuisisi).

Dalam Transaksi Akuisisi, Pihak Pembeli akan membeli seluruh saham PCIB dimana AIBM dan IASB masing-masing akan memiliki 264.113.930 saham dan 15.000 saham.

Penyelesaian Transaksi Akuisisi akan dilakukan setelah seluruh syarat terpenuhi, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PCIB, persetujuan dari pihak-pihak yang berwenang, dan setelah ditandatanganinya *Exclusive Bottling Agreement* (EBA) antara IASB dengan PepsiCo. Dalam EBA, IASB akan diberikan hak oleh PepsiCo dan perusahaan afiliasinya untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PepsiCo di wilayah Indonesia.

Harga pembelian saham yang telah disepakati bersama yaitu sekitar US\$30.000.000, yang akan dibayar penuh oleh Pihak Pembeli pada tanggal penyelesaian transaksi, yang tidak boleh lebih dari tanggal 30 September 2013.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Significant Commitments (continued)

Other significant commitments

On June 27, 2013, IASB and AIBM (collectively as the "Buyers") signed the Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Gapura Usahatama (GUT), affiliated company and Seven-up Nederland B.V. (SUN), affiliated company of PepsiCo Inc. (PepsiCo), in relation to the acquisition of all shares of PT Pepsi-Cola Indobeverages (PCIB) (Acquisition Transaction).

In Acquisition Transaction, the Buyers will acquire the whole shares in PCIB of which AIBM and IASB will hold 264,113,930 and 15,000 shares, respectively.

The Acquisition Transaction is completed when all conditions are met, including but not limited to the approval by Extraordinary Shareholder General Meeting of PCIB, approval by relevant authorities, and after the signing of Exclusive Bottling Agreement (EBA) between IASB and PepsiCo. Whereby, IASB will be granted by PepsiCo and its affiliated company, an exclusive rights to produce, selling and distribute non-alcohol beverages products under PepsiCo's brands in Indonesia.

The agreed purchase price of shares was approximately US\$30,000,000 of which will be paid in full by the Buyers on the settlement date, which should not be later than September 30, 2013.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2013 dan 16 Agustus 2013 adalah sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2013, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities is presented using the exchange rates as of June 30, 2013 and August 16, 2013 are as follows:

			30 Juni 2013 (Tanggal Pelaporan/ June 30, 2013 (Reporting Date)	16 Agustus 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian/ August 16, 2013 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	82.248.543	816.647	854.727	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	797.831	2.492	2.529	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Australia	AUD	991	9	9	In Australian Dollar
Dalam Euro	EUR	15.591	202	216	In Euro
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	17.257	135	141	In Singapore Dollar
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	31.667.201	314.424	329.086	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	4.024.856	12.573	12.759	In Malaysian Ringgit
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	2.956.469	29.355	30.724	In US Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing			1.175.837	1.230.191	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang trust receipts					Trust receipts payable
Dalam Dolar AS	US\$	30.452.673	302.365	316.464	In US Dollar
Utang usaha					Accounts payable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	58.176.153	577.632	604.567	In US Dollar
Dalam Euro	EUR	1.092.323	14.175	15.154	In Euro
Dalam Dolar Australia	AUD	1.452.436	13.339	13.810	In Australian Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	93.153.198	9.348	9.945	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	246.682	1.934	2.020	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	340.408	1.063	1.079	In Malaysian Ringgit
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	8.613	131	140	In Great Britain Pound sterling
Dalam Franc Swiss	CHF	43.186	455	484	In Swiss Franc
Utang bukan usaha					Accounts payable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	262.211	2.604	2.725	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	111.416	348	353	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	26.140	205	214	In Singapore Dollar
Dalam Euro	EUR	1.260	16	17	In Euro
Utang untuk pembelian aset tetap					Liability for purchases of fixed assets
Dalam Dolar AS	US\$	4.596.532	45.639	47.767	In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			969.254	1.014.739	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset neto dalam Mata Uang Asing			206.583	215.452	Net Assets in Foreign Currencies

Pada tanggal 16 Agustus 2013, kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp10.392 untuk US\$1 (angka penuh).

As of August 16, 2013, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp10,392 to US\$1 (full amount).

Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2013, maka aset neto dalam mata uang asing akan bertambah sebesar Rp8.869.

If such exchange rate had been used as of June 30, 2013, the net assets in foreign currencies will increase by Rp8,869.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

- a. Pada bulan Juli 2013, IDLK telah membayar dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp102.163.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. On July 2013, IDLK paid cash dividend to its shareholders totaling Rp102,163.